

**IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM
MENGHAFAI ALQURAN JUZ 30 PADA SISWA
MI. NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN
PROBOLINGGO**

TESIS

Oleh:
MOHAMMAD ASI
NIRM : 017.11.04.2589



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM**

MOJOKERTO

2020

**IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM
MENGHAFAL ALQURAN JUZ 30 PADA SISWA
MI. NAHDLATUL ULAMA' KRAKSAAN
PROBOLINGGO**

Tesis

Diajukan kepada:

Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MOHAMMAD ASI

NIRM : 017.11.04.2589

Pembimbing I : Dr. H. Masyhadi, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Romi Siswanto, M.Pd

PASCASARJANA

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2020

ABSTRAK

Asi Mohammad, 2020. Implementasi Metode Tiktār Dalam Menghafal Alquran Juz 30 Pada Siswa MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo. Tesis Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim. Pembimbing I. Dr. H. Masyhadi, M.Ag. Pembimbing II. Dr. Romi Siswanto, M.Pd.

Kata kunci: Metode *tiktār*, Menghafal Alquran

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan menghafal Alquran dengan metode Tiktār pada siswa MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo (2) Untuk menganalisis faktor yang mendukung dan penghambat dalam menghafal Alquran dengan metode Tiktār Pada siswa MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo. (3) Untuk menganalisis upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah menghafal Alquran dengan metode Tiktār pada siswa MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan Probolinggo. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif, dimana data yang dihasilkan baik secara teoritis maupun empiris disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka dan studi kasus, tetapi titik penekanan pada studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) wawancara, 2) observasi, 3) dokumentasi.

Hasil Penelitian ini adalah implementasi metode tiktār dalam menghafal juz amma menggunakan pembiasaan membaca dengan diulang-ulang tapi terstruktur, Langkah langkah yang harus metode tiktār diantaranya: Perbaiki tahsin bacaan (maharatul Qiroah), Menggunakan mushaf tiktār, Satu halaman mushaf di bagi menjadi 4 bagian, disebut maqra' (1/4). satu maqra' dibagi lagi menjadi dua yang disebut maqta' (1/2 maqra' atau 1/8 halaman), satu halaman itu di bagi delapan, mencatat jumlah bacaan pada kolom yang telah disediakan di kanan atau kiri pada setiap halaman, kolom digunakan untuk 5 kali membaca, mencatat menggunakan pensil biar bisa di hapus dan digunakan lagi.

Faktor pendukung dalam menghafal surat pendek metode tiktār adalah (a) Siswa rata-rata sudah bisa ngaji sejak awal masuk MI, karena RA Nahdlatul Ulama' Kraksaan TPQ sudah ada di dalamnya (b) MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan adalah siswa yang masuk di MI Nahdlatul Ulama' Kraksaan sudah dipastikan bisa baca Alquran. (c) Peran serta semua guru di MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan sangat baik, semua guru bisa ngaji semua, setiap awal masuk dan pulang wajib semua siswa baca surat-surat pendek sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (d) Lingkungan juga menjadi tolak ukur kesuksesan program, Keluarga juga sebagian besar bisa ngaji, akhirnya orang tua sering ngontrol akan keberadaan anak, teman juga. Faktor penghambat menghafal surat pendek metode tiktār (a) Masih ada siswa yang belum bisa ngaji (b) Orang tua kurang berperan aktif dalam mengawasi anak (c) Keharmonisan orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak. Upaya menghafal surat pendek (Juz Amma) metode tiktār (a) Tes IQ (b) Pengelompokan siswa kami seleksi dari awal masuk ke MI. Nahdlatul Ulama' Kraksaan (c) Koordinasi dengan orang tua/wali murid.

